

BUKU PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
2014**

**PANDUAN
PENULISAN KARYA ILMIAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**Oleh
TIM PENYUSUN**

**UNIVERSITAS KHAIRUN
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini merupakan revisi dari Panduan Penulisan Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun Tahun 2011. Penyusunan Buku Panduan ini telah mempertimbangkan kebutuhan semua program studi yang tersebar pada empat jurusan (Jurusan Pendidikan MIPA, Jurusan Pendidikan IPS, Jurusan Pendidikan Bahasa, dan Jurusan Pendidikan Dasar) pada FKIP Universitas Khairun.

Dengan adanya Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Sarjana pada FKIP Universitas Khairun dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, seperti makalah, proposal penelitian, skripsi, dan jurnal.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku panduan ini.

Kami sadari bahwa Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini masih jauh sempurna. Oleh karena itu, kami berharap ada masukan dari semua pihak sehingga dapat kami jadikan sebagai acuan dalam perbaikan panduan ini ke depan.

Semoga Yang Maha Kuasa senantiasa memberi bimbingan dan petunjuk kepada kita, Amin.

Ternate, Maret 2014
Dekan FKIP Unkair,

Dr. In Hi. Abdullah, M.Si
Nip. 197107142002121002

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
A. Maksud dan tujuan	1
B. Kode Etik Penelitian.....	1
BAB II PENYUSUNAN SKRIPSI.....	2
A. Persyaratan Akademik dan Administrasi.....	4
B. Prosedur Penyusunan Skripsi	4
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI	4
A. Penelitian Kuantitatif	8
B. Penelitian Kualitatif.....	8
C. Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classrom Action Research</i>).....	17
D. Penelitian Pengembangan.....	23
E. Penelitian Analisis Dokumen.....	31
F. Penelitian Metode Campuran Kualitatif dan	33

Kuantitatif	
BAB IV BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN.....	35
BAB IV MAKALAH DAN ARTIKEL	37
A. Makalah	51
B. Artikel	51
C. Contoh artikel hasil publikasi	54
DAFTAR REFERENSI	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
	65

BAB I

PENDAHULUAN

Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan Teknologi dan seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan. Penulisan Karya Ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan Perguruan Tinggi. Melalui pembuatan karya ilmiah maka civitas akademik dalam perguruan tinggi akan dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan ilmiah, hasil penelitian/kajian. Dalam rangka penulisan karya ilmiah diperlukan pedoman standar yang memberikan petunjuk tatacara penulisan karya ilmiah.

A. Maksud dan Tujuan Pedoman

1. Maksud Pedoman

Pedoman Penulisan Skripsi berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dan dosen dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun yang sedang dalam proses penyusunan Skripsi. Pedoman ini mengatur hal-hal yang dianggap esensial untuk sebuah karya ilmiah yang tidak lain sebagai bentuk laporan hasil penelitian mahasiswa.

2. Tujuan Pedoman

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan bertujuan untuk:

- a. Memberikan pola dan keseragaman format penulisan karya ilmiah.
- b. Memberikan arahan bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria dan prosedur yang berlaku dalam suatu kegiatan penelitian dan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

B. Kode Etik Penelitian

Kode etik penelitian merupakan seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Tujuan kode etik penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus,serta mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan kode etik penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun sebagai sebuah institusi. Yang dimaksud sebagai Peneliti adalah seorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan atau lintas disiplin.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun harus memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau pembahayaan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melangarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
- e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:

1. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenis.
 2. *Plagiarism* (plagiatisme) yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 3. *Autoplagiarism* (Autoplagiatisme) yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metode, prosedur, dan pencapaian hasil secara ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
1. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian agar hasil penelitian dapat dimengerti.
 2. Peneliti bertanggung jawab pada rekan seprofesinya.
 3. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitiannya.
 4. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

BAB II

PENYUSUNAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa (S1) pada akhir studinya. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, atau hasil kajian pustaka.

A. Persyaratan Akademik dan Administrasi

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah lulus mata kuliah prasyarat (Mata Kuliah Metodologi Penelitian).
2. Telah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 90% (Sembilan puluh persen) dari beban SKS sesuai program studi.
3. Mata kuliah yang boleh ditempuh bersama skripsi maksimal 2 (dua) mata kuliah yang setara dengan 6 (enam) SKS.

Persyaratan administrasi bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi sebagai berikut:

1. Terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa Universitas Khairun.
2. Telah mengisikan (*entering*) mata kuliah "Skripsi" dalam Kartu Rencana Studi semester yang bersangkutan.
3. Mengisi formulir pengajuan rencana skripsi yang disediakan oleh program studi sebagai bukti pendaftaran dan penetapan dosen pembimbing.
4. Proses penulisan skripsi dimulai dari usulan penelitian atau proposal.

B. Prosedur Penyusunan Skripsi

1. Pengajuan Usulan Penelitian

Langkah awal dalam penyusunan skripsi adalah mengajukan usulan penelitian (PROPOSAL). Pengajuan usulan penelitian dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap, yang dimulai dari pengajuan judul penelitian ke program studi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pengajuan

judul penelitian dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi formulir Usulan Judul Penelitian yang disediakan oleh program studi. Jika judul penelitian disetujui oleh ketua program studi, maka mahasiswa dapat memulai berkonsultasi dengan pembimbing masing-masing yang ditetapkan melalui SK Dekan atas usulan ketua program studi. Apabila terjadi perubahan pada judul penelitian selama proses bimbingan, maka itu atas persetujuan komisi pembimbing dan diketahui ketua program studi. Judul yang telah disetujui selanjutnya dikembangkan dalam bentuk rancangan penelitian (proposal). Rancangan penelitian dapat diseminarkan setelah mendapatkan persetujuan komisi pembimbing.

2. Komisi Pembimbing

Selama penyusunan skripsi setiap mahasiswa mendapatkan arahan dan bimbingan dari satu komisi pembimbing yang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II. Komisi pembimbing tersebut diangkat melalui Surat Keputusan Dekan FKIP Unhkair, yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Dosen tetap pada masing-masing program studi yang bergelar akademik sebagai Doktor dan Magister yang memenuhi syarat jabatan fungsional yang diatur berdasarkan peraturan akademik Universitas Khairun.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan masalah pokok yang dikaji dalam skripsi.
- 3) Bersedia sebagai pembimbing untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam proses penyusunan usulan penelitian, hasil penelitian, dan skripsi yang dinyatakan secara tertulis melalui surat persetujuan.

3. Seminar Usulan Penelitian

Seminar usulan penelitian dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh masukan dari peserta seminar yang terdiri dari ketua program studi, anggota komisi pembimbing, staf dosen dan para mahasiswa program studi yang bersangkutan. Semua masukan dari peserta seminar diperlukan untuk menyempurnakan usulan penelitian. Hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan seminar usulan penelitian diatur oleh masing-masing program studi.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian perlu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian sekurang-kurangnya harus telah divalidasi oleh komisi pembimbing sebelum dipergunakan dalam penelitian.
- b. Mahasiswa harus mendapatkan surat izin penelitian di Bagian Akademik Tata Usaha (TU) FKIP atas persetujuan komisi pembimbing dan rekomendasi ketua program studi.
- c. Mahasiswa harus selalu berkonsultasi dengan komisi pembimbing selama proses penulisan dan atau penelitian.
- d. Mahasiswa dituntut memiliki kemandirian dan tanggung jawab profesional secara penuh.

5. Seminar Hasil Penelitian

Seminar Hasil Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan saran dari peserta seminar. Semua masukan dan saran akan dipertimbangkan oleh mahasiswa bersama Komisi Pembimbing guna penyempurnaan laporan hasil penelitiannya untuk kemudian dapat dijadikan sebagai sebuah karya mahasiswa dalam bentuk skripsi. Peserta seminar hasil penelitian terdiri dari komisi pembimbing dan tiga dosen penguji.

6. Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan dengan menggunakan Sistim Majelis, yaitu mahasiswa mempersentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lengkap di hadapan Tim Penguji.

Ujian skripsi dapat dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa pada semester saat mendaftar ujian skripsi.
- b. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagaimana yang tercantumkan dalam kurikulum masing masing program studi.
- c. Telah lulus seminar hasil penelitian.
- d. Mendaftarkan diri untuk menempuh ujian dan menyerahkan lima rangkap skripsi yang telah dijilid ke Ketua Program Studi.

7. Revisi dan Penggandaan skripsi

Setelah ujian skripsi, mahasiswa berkewajiban melakukan revisi berdasarkan hasil koreksi, saran, dan masukan dari Tim Penguji. Setelah melakukan revisi, mahasiswa berkewajiban meminta pengesahan dari Komisi Pembimbing dan Tim Penguji dengan menunjukkan lembar koreksi.

Skripsi hasil revisi tersebut dijilid sesuai format yang telah diatur dalam pedoman ini. Setiap mahasiswa wajib mengadakan skripsinya sebanyak 6 rangkap dan menyerahkannya ke Ketua Program Studi masing-masing untuk didistribusikan ke Komisi Pembimbing 2 rangkap, Perpustakaan Universitas 2 rangkap, Fakultas 1 rangkap, dan program studi yang bersangkutan 1 rangkap.

BAB III

SISTIMATIKA PENULISAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

Bab ini akan dibahas sistematika penulisan usulan proposal penelitian dan skripsi berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penulisan Skripsi terbagi atas tiga bagian, yaitu: Bagian Awal yang berisi halaman judul (cover), abstrak, lembar persetujuan, lembar pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran. Bagian Utama atau isi terdiri dari 3 bab untuk penulisan usulan proposal penelitian yaitu bab satu pendahuluan, bab dua kajian teoritik, dan bab tiga metodologi penelitian. Sedangkan untuk penulisan skripsi, minimal 5 bab yaitu bab 1, 2 dan 3 sama dengan penulisan usulan proposal penelitian, bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, dan bab 5 kesimpulan dan saran. Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup (untuk penulisan skripsi). Berikut akan dijelaskan satu persatu sistematika penulisan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

A. Penelitian Kuantitatif

1. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - 2. Variabel Bebas (X)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoritik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian

- B. Metode Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

2. Penjelasan Sistematika

Pada bagian ini akan dijelaskan setiap bagian untuk menjadi rujukan mahasiswa dalam menulis skripsinya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar Belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk diteliti. Masalah terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah fenomena dan menarik. Latar belakang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah dalam penelitian ingin diteliti, pentingnya permasalahan dan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut baik dari sisi teoritis dan praktis.

Latar belakang penelitian berisi : Alasan rasional dan esensial yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fakta-

fakta, data, referensi dan temuan penelitian sebelumnya. Gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan dan bagaimana penelitian mengisi ketimpangan yang ada berkaitan dengan topik yang diteliti. Penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang diteliti dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, peneliti menguraikan berbagai masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah atau yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu harus dihindari memunculkan masalah yang tidak memiliki landasan/pijakan dari latar belakang masalah. Bagian identifikasi masalah ini memiliki fungsi untuk menunjukkan bahwa banyak masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

Misalnya :

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, motivasi belajar maupun keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar. Mengacu pada masalah di atas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran belum bervariasi
2. Model Pembelajaran inovatif belum digunakan guru secara optimal
3. Motivasi belajar siswa kurang baik
4. Siswa belum optimal memanfaatkan bimbingan belajar
5. Dst

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi yakni memilih beberapa masalah yang paling urgen untuk diselesaikan.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Contoh :

Judul : “Pengaruh Bimbingan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII”

1. Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti menguraikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan rumusan masalah

F. Manfaat Penelitian

Peneliti menguraikan manfaat penelitian yang ingin dicapai. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis merupakan bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjadi alternatif pemecahan masalah yang terjadi terutama di bidang pendidikan.

Contoh :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan
- b. Lebih mempertegas konsep bimbingan belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa
- c. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang motivasi dan bimbingan belajar

2. Secara praktis

- a. Bagi guru agar lebih mengaktifkan bimbingan belajar dan motivasi belajar untuk memacu pemahaman siswa
- b. Bagi Siswa
- c. Bagi peneliti

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Pada bagian ini peneliti menguraikan berbagai teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dimulai dari variabel terikat (Y) kemudian dilanjutkan dengan variabel bebas (X). Kajian konseptual tidak hanya mencantumkan teori dari beberapa ahli tetapi juga merupakan hasil analisis peneliti dengan membandingkan berbagai konsep kemudian peneliti merumuskan sintesa dari variabel yang akan diteliti.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat peneliti. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, maupun hasil penelitian yang relevan.

C. Kerangka Teoritik

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang terkait antar konsep dari setiap variabel yang diteliti. Dalam kerangka teoritik ini peneliti membahas keterkaitan antar variabel yang didukung dengan teori atau hasil pemikiran peneliti yang didukung dengan argumentasi yang logis. Kerangka teoritik menjadi dasar untuk perumusan hipotesis. Kerangka teoritik dibuat berdasarkan banyaknya sub konsep yang dimuat.

Misalnya :

1. Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar

Peneliti menguraikan konsep bimbingan belajar yang jika dilakukan secara baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

3. Bimbingan belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya sub judul pada kerangka teoritik.

Contoh :

1. Bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
3. Bimbingan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

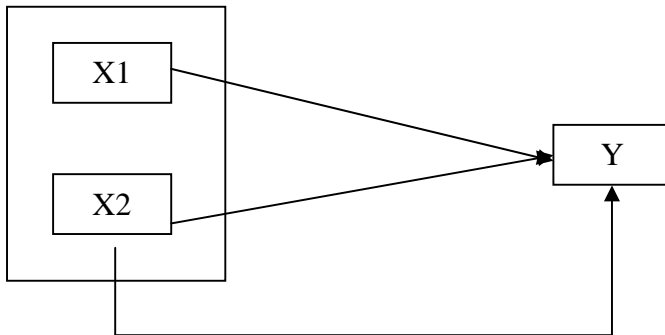
Peneliti mendeskripsikan lokasi dimana dilakukan penelitian dan waktu yang digunakan peneliti mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan penelitian

B. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian dan rancangan penelitiannya

Contoh :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu menggambarkan pengaruh antara variabel X1, dan X2, terhadap variabel Y. Rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Rancangan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

Peneliti menguraikan populasi yang terdapat pada lokasi penelitian, kemudian disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Variabel penelitian dalam penelitian korelasional berupa variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat/tergantung (*dependent variable*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk memperoleh data, misalnya dengan tes, kuesioner, dan lain-lain. Peneliti juga menjelaskan pengembangan instrumen yang digunakan dari setiap variabel, definisi konseptual, definisi operasional, indikator instrumen, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Contoh

a. Definisi Konsep

Motivasi belajar adalah

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor penilaian

dengan indikator :

1. Semangat belajar
2. Disiplin Belajar
3. dst

c. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menguraikan hasil pengujian validitas instrumen (konstruk/isi) dan pengujian validitas empiris. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial atau product moment, sedangkan untuk perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial, dan pengujian persyaratan analisis atau analisis lain yang relevan untuk digunakan. Dalam analisis data secara deskriptif dapat disajikan dengan tabel distribusi frekuensi, histogram, maupun diagram.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif yang dimulai dari analisis data variabel terikat kemudian dilanjutkan dengan variabel bebas. Analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan cara pengujian persyaratan analisis dan menyajikan hasil uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk analisis data dengan statistik korelasi harus dilakukan uji normalitas dan linearitas regresi sederhana.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil pengujian statistik uji dari setiap hipotesis yang diajukan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas setiap hipotesis yang diajukan berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk mendukung apakah hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori atau tidak. Pembahasan dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menguraikan secara ringkas dan memuat informasi yang cukup tentang pembuktian hipotesis. Penulisan kesimpulan harus berdasarkan hasil analisis data.

B. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari hasil pemikiran tetapi berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Saran dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk perbaikan dan

pengembangan ilmu, misalnya ke Dinas terkait, lokasi penelitian dan peneliti lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah referensi yang telah dikutip dalam penulisan skripsinya dengan aturan penulisan yang tepat (lihat Lampiran)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan karya ilmiah, tetapi dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian utama karya ilmiah. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Catatan lapangan (*field notes*) juga diletakkan dalam lampiran (pada penelitian kualitatif). Lampiran diberi nomor secara urut dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian utama dan daftar pustaka

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas diri termasuk riwayat pendidikan, pekerjaan (jika ada), karya tulis yang pernah dihasilkan serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan dengan foto terbaru peneliti.

B. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai pisau analisis data kualitatif dapat menghasilkan dekarya ilmiah yang berbobot, yang maknanya mendalam. proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan yang tercermin dalam laporan penelitian yang memiliki struktur dan bentuk yang koheren dengan maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan cirri-ciri ilmiah dengan sistematika sebagai berikut :

1. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah (Fokus Masalah)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Subjek Penelitian/Sumber Data
- D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

2. Penjelasan Sistematika

I. PENULISAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN dan SKRIPSI

Format Usulan Penelitian (UP) hanya mencakup 3 (tiga) bab sedangkan untuk format penulisan Skripsi mencakup 5 (lima) bab. Format yang berlaku di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun Ternate disusun sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan/atau permasalahan teoretis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, peneliti menguraikan berbagai masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah atau yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu harus dihindari memunculkan masalah yang tidak memiliki landasan/pijakan dari latar belakang masalah. Bagian identifikasi masalah ini memiliki fungsi untuk menunjukkan bahwa banyak masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi yakni memilih beberapa masalah yang paling urgen untuk diselesaikan.

D. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) dan/atau pertanyaan penelitian (*research question*).

E. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

F. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai dari:

1. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
2. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- Kajian Pustaka (*literature review*) berisi kajian tentang (beberapa) konsep/teori (termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada) yang relevan dengan masalah/pokok persoalan yang diteliti. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Uraian tentang tinjauan/kajian pustaka ini berfungsi untuk menunjukkan bagaimana literatur tersebut memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka konseptual/teoretis yang akan digunakan dalam studi.
- Berdasarkan kajian pustaka tersebut, akan dihasilkan proposisi (pernyataan-pernyataan hipotetikal) dari si peneliti berkaitan dengan masalah penelitian yang dirumuskan, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alir, yang bila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji. Sehubungan dengan hipotesis yang dapat diuji, dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (sub-bab hipotesis).

BAB III METODE PENELITIAN

- Menguraikan metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:
- Uraian tentang rancangan penelitian dan metode penelitian yang dipilih: metode kuantitatif dan/atau metode kualitatif.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dimana dilakukan penelitian dan waktu yang digunakan peneliti mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan penelitian

B. Metode Penelitian

Bagian ini yang akan diuraikan adalah metode dan prosedur penelitian yang digunakan

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Peneliti menjelaskan sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian, baik informan, dokumen atau sumber yang lain.

D. Teknik dan Prosedur Pengambilan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur pengambilan data, misalnya dengan wawancara, observasi maupun dengan menggunakan kuesioner

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan penelitian kualitatif

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab terpisah sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/*setting*/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dan hasil analisis data penelitian dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan masalah penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil analisis data penelitian sesuai dengan masalah penelitian dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang sesuai dengan masalah penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Skripsi berupa simpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan ringkasan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

B. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Skripsi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat lampiran

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan namun tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran data dasar, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

RIWAYAT HIDUP

C. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara-cara tertentu.” Rumusan masalah itu wajib dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian
- G. Ruang lingkup Penelitian
- H. Defenisi Istilah/Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kemukakan teori-teori yang berkaitan dengan variabel terikat
- B. Kemukakan teori-teori yang berkaitan dengan variabel bebas

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Kelas dan Subyek Penelitian
- D. Rancangan atau Tahap-tahap Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Prosedur Pengumpulan Data
- G. Analisis Data
- H. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus I

1. Tahap Perencanaan
 2. Tahap Pelaksanaan
 3. Tahab Observasi
 4. Tahap Refleksi
- C. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus II
1. Tahap Perencanaa
 2. Tahap Pelaksanaan
 3. Tahab Observasi
 4. Tahap Refleksi
- D. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus II (jika ada)
- E. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

2. Penjelasan Sistematika

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan dalam latar belakang masalah ini bermaksud menjelaskan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan penting dilihat dari sisi profesi. Perlu disajikan dalam latar belakang masalah adalah apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti, gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan, kerugian-kerugian apa yang bakal diderita apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan keuntungan-keuntungan apa yang kiranya bakal diperoleh. Dipihak lain, latar belakang masalah dalam penelitian juga disajikan mengenai keadaan atau fakta aktual yang menarik perhatian penulis untuk diteliti. Dalam menyajikan fakta atau keadaan, penulis bisa menyajikan data dalam bentuk tabel, angka, presentase atau dalam bentuk narasi. Alternative yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah beserta

rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, peneliti menguraikan berbagai masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah atau yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu harus dihindari memunculkan masalah yang tidak memiliki landasan/pijakan dari latar belakang masalah. Bagian identifikasi masalah ini memiliki fungsi untuk menunjukkan bahwa banyak masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rumusan masalah harus singkat, spesifik, jelas, terukur dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan misalnya; Bagaimanakah dan apakah yang bernakna proses dan perubahan yang ada pada kegiatan.

Contoh :

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskriptif dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SDN 1 Salero Ternate
Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Menulis Deskriptif dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SDN 1 Salero Ternate ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian menggambarkan target penelitian tindakan kelas (PTK) yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah, jelas, dapat diamati dan atau dapat diukur. Tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana).

E. Manfaat Penelitian

Menjelaskan bagaimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas belajar mengajar, dan dapat membantu guru atau praktisi lain di lapangan yang menghadapi masalah yang sama. Selain itu, peneliti menguraikan tentang pernyataan tentang kegunaan penelitian secara teoritis maupun praktis.

F. Asumsi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan bahwa asumsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam asumsi ini peneliti tidak perlu membuktikan kebenaran terhadap hal yang diasumsikan. Asumsi penelitian bersifat substantive atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian, sedangkan asumsi metodologis berhubungan dengan penggunaan metodologi penelitian.

Contoh :

1. Guru SDN 1 Salero mampu menerapkan media gambar berseri
2. Siswa SDN 1 Salero mampu menggunakan media gambar berseri

G. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dikemukakan adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi, subjek penelitian, lokasi penelitian dan penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikator-indikatornya. Maksud dari penggunaan ruanglingkup penelitian adalah menunjukkan kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian.

H. Defenisi Istilah/Operasonal

Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam skripsi. kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variable-variabel penelitian. Defenisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal usulnya. Defenisi istilah lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Contoh :

Definisi Media Gambar Berseri

Definisi Kemampuan Menulis

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat deskripsi teoritis tentang objek (variable) yang diteliti, selanjutnya peneliti mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan secara terpisah dalam satu subbab tersendiri.

Pada bagian ini, peneliti harus menyampaikan kajian pustaka yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Kajian pustaka hendaknya diacu dari sumber informasi primer sesuai kecukupan dan kemutahirannya. Jika mengunduh dari internet, harus dari sumber yang dipercaya. Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menjelaskan secara ringkas pendekatan dan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) perlu disebutkan secara eksplisit perihal tempat dan waktu penelitian. Alasannya, hal tersebut akan memberikan gambaran mengenai setting atau latar masalah yang diteliti. Jadwal penelitian memuat tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan setiap tahap dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakannya. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

C. Kelas dan Subyek Penelitian

Berisi tentang alasan memilih kelas tersebut untuk dijadikan sasaran penelitian tindakan kelas serta menjelaskan siapa saja yang menjadi subjek penelitian tindakan.

D. Rancangan/Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dalam bentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Tagart. Di mana pada setiap siklus mencakup empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

E. Data dan Sumber Data

Menjelaskan jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber data tersebut. Data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat berupa data proses yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, obserfasi, dan refleksi serta dapat berwujud teks atau tuturan gambar, foto, dan catatan lapangan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Diuraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes yang diberikan setiap akhir tindakan, observasi yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

G. Analisis Data

Menjelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan penggunaannya yang dapat menggunakan model tertentu. Contoh data keaktifan siswa pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dianalisis secara deskripsi kuantitatif dengan menggunakan presentase, pengukuran keaktifan siswa, dilihat dari skor rata-rata tingkat keaktifan siswa setiap siklus. Selain itu, pada umumnya data hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu data kualitatif berupa catatan hasil observasi guru serta catatan refleksi guru, dan data kuantitatif berupa skor pretes dan postes hasil belajar siswa.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Jadi pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang usaha-usaha peneliti untuk menggunakan teknik, sumber, metode yang digunakan untuk pelacakan kesesuaian data atau hasil.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur PTK. Uraian ini terdiri dari paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian tindakan kelas (PTK) dan hasil analisis data. Adapaun paparan yang perlu disajikan pada bagian ini adalah;

B. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus I

C. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus II

D. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada siklus III (jika ada)

E. Pembahasan

Membahas temuan-temuan dengan berdasar prespektif teori secara mendalam. Dalam pembahasan diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan hasil penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Isi bagian penutup pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sama dengan penelitian yang lain mencangkup pemberian simpulan dan saran. Pertama, ringkasan bersinonim dengan *précis* artinya memangkas, memadatkan uraian asli (uraian dalam bahasan). Secara prinsipial penulis perlu memperhatikan tujuh kaidah berikut; (1) susunan/urutan gagasan/informasi dalam bahasan dipertahankan (2) ilustrasi dan contoh diabaikan, (3) gagasan dan informasi inti dinyatakan dalam kalimat asli penulis, (4) penulis tidak perlu memasukan informasi baru di luar isi uraian bahasan, (5) penulis tidak memasukan pendapat/pikiran sendiri, (6) panjang ringkasan sekitar seperlima uraian bahasan, dan (7) Kesimpulan dinyatakan dalam paragraph.

B. Saran

Adapun sara-saran merupakan rekomendasi penulis berdasarkan simpulan. Oleh sebab itu dalam pemberian saran, penulis dituntut menyelesaikan dengan cermat, siapa yang diberi saran, dalam bentuk apa saran dilaksanakan. Idealnya penulis yang menyimpulkan hasil bahasan yang dapat memberikan saran-saran. Saran sebaiknya dinyatakan dalam kalimat saran.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

D. Penelitian Pengembangan

Bagian inti karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II.

Bagian I: Memuat kajian analisis pengembangan.
Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- F. Manfaat Penelitian
- G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- H. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
- D. Desain Uji Coba
- E. Subjek Coba
- F. Jenis Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

B. Saran Pemanfaatan

Bagian II: Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu

Bagian I dan bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan untuk ujian, tetapi harus terpisah setelah tidak perlu revisi lagi.

E. Penelitian Analisis Dokumen

Karya ilmiah hasil penelitian analisis dokumen merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Karya ilmiah jenis ini berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber bahan kajian dapat berupa jurnal penelitian, karya ilmiah, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, bahan dari internet atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran

Bagian karya ilmiah hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Analisis dokumen
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah (bila perlu)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Pertanyaan gagasan pokok Penelitian yang dianalisis secara mendalam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Analisis Dokumen
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

F. Penelitian dengan Metode Campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Pada penelitian dengan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif, harus dijelaskan kedudukan penggunaan setiap metode, apakah metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil yang akan digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih mendalam secara kualitatif ataukah metode kualitatif digunakan untuk memperoleh landasan yang kuat dalam penelitian secara kuantitatif. Laporan penelitian dengan metode campuran kualitatif dan kuantitatif harus memiliki fokus yang jelas dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif.

Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Hipotesis Penelitian
- C. Kerangka Konseptual Peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan enis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB IV BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

A. Bahasa

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dan menggunakan ragam ilmiah dengan karakteristik: (1) penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (2) penggunaan istilah baku, (3) penggunaan kata bermakna lugas, (4) konsisten dalam penggunaan kata dan istilah, (5) penggunaan unsur-unsur gramatikal (subjek dan predikat) dalam kalimat, (6) penggunaan awalan me- dan ber-, secara eksplisit dan konsisten, (7) penggunaan kata tugas (dan, dari, daripada, di) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (8) paragraf memuat sebuah ide pokok secara utuh, (9) memiliki kepaduan makna dan struktur antarkalimat dan antarparagraf, serta (10) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dll).

B. Tata Tulis

a. Sampul

Sampul Skripsi/karya ilmiah menggunakan kertas/buffalo tebal berwarna oranye (menurut warna Fakultas KIP). Tulisan pada sampul karya ilmiah menggunakan huruf berwarna hitam.

b. Bahan Dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas yang dipakai dalam sebuah karya tulis adalah sebagai berikut :

1. Ukuran kertas : A4 (21 × 29,7 cm).
2. Jenis kertas : HVS 80 gram untuk Skripsi dan 70 gram untuk proposal.

c. Pengetikan

Ketentuan-ketentuan dalam pengetikan sebuah skripsi/karya tulis ilmiah dirinci sebagai berikut:

1. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan font 12. Halaman judul sampul/luar (*hard cover*) dan halaman judul dalam (*soft cover*) menggunakan huruf kapital tegak (kecuali istilah asing) dan dicetak tebal (*bold*) dengan ukuran font mulai 12 sampai 16.
2. Huruf tebal (*bold*) digunakan untuk judul dan sub-judul (sub-bab, sub-sub-bab), memberi penekanan pembedaan, dan sejenisnya.

3. *Huruf miring (italic)* digunakan untuk istilah dalam bahasa asing dan bahasa daerah, memberi penekanan, perbedaan (termasuk perbedaan sub-judul yang hirarkinya tidak setingkat), dan sejenisnya.
4. Batas tepi (*margin*):
 - a) Tepi atas : 4 cm
 - b) Tepi bawah : 3 cm
 - c) Tepi kiri : 4 cm
 - d) Tepi kanan : 3 cm
5. Paragraf dimulai pada tujuh ketukan atau satu tab pada komputer.
6. Spasi awal, bagian isi, dan bagian akhir :
 - a) Bagian awal dari karya ilmiah termasuk di dalamnya adalah halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Spasi yang digunakan adalah :
 - (1) Pernyataan ditulis dengan spasi tunggal (lihat lampiran).
 - (2) Riwayat Hidup dan Kata Pengantar ditulis dengan spasi ganda.
 - (3) Abstrak, antara 100-200 kata (dalam satu halaman) ditulis dengan menggunakan spasi tunggal (lihat lampiran).
 - (4) Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran di susun dengan menggunakan spasi tunggal (lihat lampiran).
 - b) Bagian isi karya ilmiah meliputi BAB I sampai BAB V, disusun dengan menggunakan spasi ganda.
 - (1) Jarak antar setiap baris dua spasi.
 - (2) Jarak setelah tanda baca:
 - (a) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:) satu ketukan.
 - (b) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
 - (c) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
 - (3) Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas. Letak judul tabel berada di atas tabel sedangkan letak judul gambar berada di bawah Gambar.

- c) Bagian akhir karya ilmiah terdiri dari daftar pustaka, yang daftar referensinya memakai spasi tunggal (jarak antara referensi dengan spasi ganda), dan lampiran yang ditulis dengan spasi tunggal atau disesuaikan dengan bentuk/jenis lampiran.

Daftar pustaka:

- 1) Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
- 2) Jarak antar pustaka adalah dua spasi

7. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (center). Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*). Jarak antara Nomor Bab dan Judul Bab ditulis dalam satu spasi, sedangkan jarak antara judul bab dengan sub-bab ditulis dalam spasi ganda. Pengetikan nama subbab serta nomornya (ditulis dengan huruf A, B, C, dan seterusnya) dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan ditebalkan (*bold*).

Pengetikan anak subbab serta nomornya (ditulis dengan angka 1, 2, 3, dan seterusnya) dimulai dari tepi sejajar dengan nomor subbab. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan kapital dan ditebalkan, kecuali kata penghubung.

Apabila terdapat penomoran lagi dalam bagian anak subbab maka ditulis dengan anak kecil (a, b, c dan seterusnya) sejajar dengan huruf awal judul anak sub bab.

Sejajar
dengan
batas tepi
kiri

Batas tepi kiri pengetikan

A. Judul sub-bab (bold)

1. Judul Anak sub-bab (bold)

a. Judul sub sub-sub-bab

1) Judul sub sub-sub-sub-bab

2) Judul sub sub-sub-sub-bab

b. Judul sub sub-sub-bab

1) Judul sub sub-sub-sub-bab

2) Judul sub sub-sub-sub-bab

a) Judul sub sub-sub-sub-sub-bab

b) Judul sub sub-sub-sub-sub-bab

2. Judul sub sub-bab (bold)

B. Judul sub-bab (bold)

1. Judul sub sub-bab (bold)

2. Judul sub sub-bab (bold)

C. Penulisan Judul

Penulisan Judul Penelitian

- a. Judul harus informatif dan harus sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Jumlah kata yang digunakan maksimum 20 kata.
- c. Istilah asing dalam judul penelitian diketik dengan huruf miring.

D. Penomoran

- a. Bagian awal mulai dari halaman judul sampai daftar gambar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...) di bagian bawah tengah berjarak 1,5 cm dari tepi kertas bagian bawah.

- b. Bagian utama sampai dengan lampiran diberi nomor halaman dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...).
- c. Nomor halaman pada bagian utama sampai dengan lampiran ditempatkan pada sudut kanan atas, kecuali untuk halaman judul bab ditempatkan ditengah-tengah halaman bagian bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas, sedangkan nomor pada halaman yang terdapat judul atau bab diketik dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.
- e. Jika di dalam bagian utama terdapat beberapa rumus atau persamaan matematika, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan di antara dua tanda kurung.
- f. Hierarki penggunaan nomor dan huruf urutannya adalah sebagai berikut.

I. PENDAHULUAN (di tengah-tengah halaman)

A. Aaaa (mulai dari kiri halaman)

1. Bbbb

a. Cccc

1) Dddd

a) Eeee

(1) Ffff

(a) Gggg

E. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian utama karya ilmiah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah karya ilmiah untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti peraturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

F. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
- 2) Judul tabel ditulis di bawah nomor tabel dengan jarak satu spasi.

- 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan dari bab pertama sampai terakhir.
- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan dalam lampiran.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan berikut.

- 1) Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan judul gambar dicantumkan di bawah gambar, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
- 2) Judul gambar ditulis di bawah nomor gambar dengan jarak satu spasi.
- 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan dari bab pertama sampai terakhir.
- 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- 5) Gambar yang diberi penomoran hanya gambar yang dicantumkan di bagian utama karya ilmiah.

G. Kutipan

a. Kutipan langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang ada di dalam sumber aslinya baik dari segi bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam (10 mm) dari tepi kiri, tanpa tanda petik ("). Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("). Apabila dipandang perlu, beberapa kalimat dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.

c. Cara Menulis Sumber Kutipan

Sumber kutipan ditulis dengan menyebutkan nama keluarga pengarang, tahun terbitan, dan halaman. Contoh-contohnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Kutipan dari satu sumber/buku yang ditulis oleh satu pengarang
 1. Di awal kalimat: Menurut Kerlinger (2000: 74), belajar adalah ...
 2. Di akhir kalimat: ... mempengaruhi perkembangan anak (Kerlinger, 2007: 74).
- 2) Kutipan dari satu sumber/buku yang ditulis oleh dua pengarang
 1. Di awal kalimat: Menurut Ebel & Frisbie (2000: 65), ...
 2. Di akhir kalimat: ... merupakan sistem evaluasi (Ebel & Frisbie, 2007: 65).
- 3) Kutipan dari satu sumber/buku yang ditulis oleh lebih dari dua pengarang.
 1. Di awal kalimat: Menurut Suherman dkk. (2006: 67), ...
 2. Di awal kalimat (sumber asing): Menurut Kennedy *et al.* (2000: 21), ...
 3. Di akhir kalimat: ... mempengaruhi perkembangan anak (Suherman dkk., 2006: 67).
 4. Di akhir kalimat (sumber asing): ... mempengaruhi perkembangan anak (Kennedy *et al.*, 2000: 21).
- 4) Kutipan dari dua sumber/buku yang ditulis oleh pengarang yang sama tahun terbit beda
 1. Di awal kalimat: Menurut Kerlinger (2000: 34; 2003: 98),... .
 2. Di akhir kalimat: ... mempengaruhi perkembangan anak (Kerlinger, 2000: 34; 2003: 98).
- 5) Kutipan dari dua sumber/buku yang ditulis oleh pengarang yang sama tahun terbit sama
 1. Di awal kalimat: Menurut Kerlinger (2000a: 45; 2000b: 12),

2. Di akhir kalimat: ... mempengaruhi perkembangan Anak (Kerlinger 2000a: 45; 2000b: 12).
- 6) Kutipan dari dua sumber/buku atau lebih yang ditulis dua atau lebih pengarang dengan tahun terbit berbeda
 1. Penelitian Umar (1982: 5) dan Nasution (1985: 29), menemukan
 2. ... (Umar, 1982: 5; Nasution, 1985: 29).
 3. ... (Nasution, 1985: 8; Mahmud, 1989: 98; Umar, 2000: 25).
 4. ... (Smith, 1968: 72; O'Neils, 1972: 9; Howard *et al.*,1983: 8)
- 7) Cara Penulis sumber kedua (sumber sekunder)
 1. Di awal kalimat: Menurut Allen & Yen (Aswar, 2000: 7),... .
 2. Di akhir kalimat: ... (Allen & Yen *cit.* Aswar, 2000: 7).

H. Catatan Kaki (*footnotes*)

Penulisan catatan kaki tidak perlu dipakai, cukup menuliskan nama pengarang dan tahun terbit disetiap kutipan.

I. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka FKIP Universitas Khairun, mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Komponen daftar pustaka terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota tempat terbit, dan nama penerbit.
- b. Nama pengarang didahului dengan nama keluarga atau nama marga dan diikuti dengan singkatan nama lainnya.
- c. Apabila jumlah pengarang terdiri dari dua orang, maka kedua nama pengarang dihubungkan dengan kata "dan" bukan "&" atau "and".
- d. Apabila jumlah pengarang terdiri dari tiga orang, maka kata "dan" dituliskan untuk menghubungkan antara nama pengarang yang terakhir dengan nama-nama pengarang yang ditulis sebelumnya.

- e. Apabila jumlah pengarang lebih dari tiga orang, maka hanya nama pengarang pertama yang dicantumkan dalam daftar pustaka dan ditambah dengan "dkk." bukan "et al."
- f. Judul buku ditulis miring dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata depan yang harus ditulis dengan huruf kecil seluruhnya.
- g. Tanda koma (,) memisahkan nama keluarga atau nama marga dengan singkatan nama lainnya.
- h. Tanda titik dua (:) memisahkan kota tempat terbit dan nama penerbit.
- i. Tanda titik (.) digunakan pada akhir singkatan nama, akhir tahun terbit, akhir judul buku, dan akhir penerbit.
- j. Penulisan pustaka hasil penyutungan, terjemahan, artikel jurnal, artikel majalah, artikel surat kabar, karya ilmiah, undang-undang, dan peraturan pemerintah dilakukan sesuai dengan contoh.
- k. Penulisan seluruh daftar pustaka ditata secara alphabetical.

J. Hal-hal yang harus dihindari

1. Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, kamu) pada penyajian ucapan terima kasih di bagian Kata Pengantar, istilah "saya" diganti dengan "peneliti".
2. Pemakaian tanda baca yang tidak tepat
3. Penggunaan awalan *di dan ke* yang tidak tepat (harus dibedakan dengan fungsi *di* dan *ke* sebagai kata depan).
4. Penggunaan kata yang kurang tepat pemakaiannya dalam penulisan karya ilmiah (bahasa pasar).
5. Hubungan subyek dan predikat yang tidak tepat, misalnya menurut Somadayo (2012: 10) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah, tetapi yang seharusnya adalah menurut Somadayo (2012: 10), penelitian tindakan kelas adalah atau Somadayo (2012: 10) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Pengarang Terdiri dari Satu Orang (contoh: Ngalim Purwanto)

Purwanto, N. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2. Pengarang Terdiri dari Satu Orang (contoh: Nana Sudjana)

Sudjana, N. 1990. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

3. Pengarang Terdiri dari Satu Orang (contoh: Robert Kersmis Sembiring)

Sembiring, R.K. 1989. *Analisis Regresi*. Bandung: Penerbit ITB.

4. Pengarang Terdiri dari Dua Orang (contoh: Jey Paul Guilford dan Benjamin Fruchter)

Guilford, J.P. & Fruchter, B. 1981. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Singapore: McGraw-Hill International Book Co.

5. Pengarang Terdiri dari Tiga Orang (contoh: Anik Ghufron, Widyastuti Purbani, dan Sri Sumardiningih)

Ghufron, A., W. Purbani, dan S. Sumardiningih, 2007. *Panduan Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Pengarang Lebih dari Tiga Orang (contoh: Timoty J. Newby, Donald A. Stepich, James D. Lehman, dan James D. Russell)

Newby, T.J. dkk. 2000. *Instructional Technology for Teaching and Learning*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka (Aturan Sesuai Contoh)

1. Artikel Jurnal dengan Satu Orang Pengarang

Mellers, B.A. 2000. Choice and The Relative Pleasure of Consequences. *Psychological Bulletin*, vol (126), 910-924.

Persoon, G.A. 2002. Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra). *Antropologi Indonesia*, vol (68) : 25-39.

2. Artikel Jurnal dengan Dua Sampai Tiga Orang Pengarang

Saywitz, K.J., Mannarino, A., dan Cohen, J.A. 2000. Treatment for Sexually Abused Children and Adolescents. *American Psychologist*, Vol (55), 1040-1049.

3. Artikel Jurnal dengan Lebih dari Tiga Orang Pengarang

Wolchik, S.A. dkk. 2000. An Experimental Evaluation of Theory-based Mother and Mother-child Programs for Children of Divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, vol (68), 843-856.

4. Artikel majalah

Kandel, E. R., dan Squire, L. R. 10 November 2000. Neuroscience: Breaking Down Scientific Barriers to The Study of Brain and Mind. *Science*, vol (290), 1113-1120.

5. Artikel *Newsletter* (laporan berkala), yang ada nama pengarangnya

- Brown, L. S. Mei 1993. Antidomination Training as A Central Component of Diversity in Clinical Psychology Education. *The Clinical Psychologist*, vol (46), 83-87.
6. Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya
- The New Health-care Lexicon. September 1993. *Editor*, vol (4), 1-2.
7. Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya
- Obat Baru Menunjukkan Penurunan Tajam Risiko Kematian dengan Kegagalan Jantung. 15 Juli 1993. *Suara Surya*, hal. 12.
8. Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya
- Suryakusuma, H. 1 Agustus 2002. Pendidikan Biaya Tinggi di Alam Otonomi. *Suara Surya*, hal. 13.
9. Buku edisi ketiga dengan dua orang pengarang
- Mitchell, T.R. dan Larson, J.R. 1987. *People in Organizations: An Introduction to Organizational Behavior (3rd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
10. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
- Australian Bureau of Statistics. 1999. *Estimated Resident Population by Age and Sex in Statistical Local Areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
11. Buku hasil penyuntingan dua orang
- Gibbs, J.T. dan Huang, L.N. (Ed.). 1991. *Children of Color: Psychological Interventions with Minority Youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

12. Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-Webster's Collegiate Dictionary (10th ed.). 1993. Springfield, MA: Merriam-Webster.

13. Buku hasil revisi

Rosenthal, R. 1987. *Meta-analytic Procedures for Social Research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

14. Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Sadie, S. (Ed.). 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians (6th ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan.

15. Buku terjemahan

Laplace, P.S. 1951. *Karangan Filosofis Tentang Peluang*, (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover.

16. Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting

Bjork, R. A. 1989. Retrieval Inhibition as An Adaptive Mechanism in Human Memory. Dalam H.L. Roediger III dan F.I.M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (p. 309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

17. Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Institute of Mental Health. 1990. *Clinical Training in Serious Mental Illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

18. Prosiding yang diterbitkan secara berkala

Cynx, J., Williams, H., dan Nottebohm, F. 1992. Hemispheric Differences in Avian Song Discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

19. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sularno, A dan Budiman, M. Januari 1991. *Data Awal Tentang Gejala Trauma pada Anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak di Universitas Khairun.

20. Karya ilmiah

Mardia, H.R. 2003. *Penerapan Model Belajar Penemuan dengan Kegiatan Laboratorium Listrik Dinamis*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

21. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Van den Bos, G., Knapp, S., dan Doe, J. 2001. Role of References Elements in The Selection of Resources by Psychology Undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

22. Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam Internet

Fredrickson, B.L. 7 Maret 2000. Cultivating Positive Emotions to Optimize Health and Well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diakses pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>.

Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Diakses pada tanggal 10 Mei 2003, dari <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.html>.

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Diakses pada tanggal 17 Juni 2000, dari <http://www.joe.org/june33/95.html>.

23. Undang-Undang

Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

24. Peraturan Pemerintah

Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

25. Bab dalam buku :

Fleishman, I.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). *"Current Development in the Study of Leadership" Selected Reading*, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.

K. Penulisan Rumus dan Satuan Pengukuran

- a. Setiap Penulisan rumus harus menggunakan fasilitas *Equation*
- b. Penulisan rumus menggunakan satuan SI (Sistem Internasional)
- c. Singkatan satuan tanpa tanda titik, misalnya: g (untuk gram), Rp (untuk rupiah), ha (untuk hektar), s (untuk sekon) dan m (untuk meter).
- d. Penulisan satuan seperti meter per sekon mengikuti aturan baku eksponensial: m/s atau $m \cdot s^{-1}$.

L. Penulisan Kata Ilmiah dan Kata Asing

Penggunaan kata ilmiah dalam bidang Sains dengan menggunakan bahasa Latin ditulis dengan huruf italic (miring) dengan mengikuti kaidah tata tulis ilmiah.

Contoh: *Oryza sativa*

Penulisan kata asing (Inggris) dalam kalimat pada karya ilmiah juga ditulis dengan huruf italic (miring) contoh: *Stakeholder*

M. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan dalam Karya Ilmiah (Skripsi) ditulis menggunakan huruf kapital dan kepanjangannya ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata contoh PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)

BAB V

MAKALAH DAN ARTIKEL

A. Makalah

Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang memiliki ciri sebagai berikut: makalah berdasarkan nilai keilmiahannya bersifat obyektif, tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis dan logis. Salah satu tujuan pokok penulisan makalah adalah untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang ditulis dengan dilengkapi penalaran logis dan sistematis.

Berdasarkan sifat dan jenis penalarannya, makalah dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: makalah deduktif, makalah induktif dan makalah campuran. Makalah deduktif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Makalah induktif merupakan yang ditulis berdasarkan data empiris di lapangan. Makalah campuran merupakan jenis makalah yang ditulis berdasarkan gabungan kajian teoritis dan data empiris.

Berdasarkan jumlah halaman makalah dapat dibedakan menjadi makalah panjang dan makalah pendek. Makalah panjang umumnya terdiri lebih dari 20 halaman.

Isi dan Sistematika makalah

Secara garis besar makalah panjang terdiri atas tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Bagian awal

Halaman sampul

Daftar isi

Daftar tabel dan Gambar (jika ada)

Bagian Inti

Pendahuluan

Latar belakang penulisan makalah

Masalah atau topik bahasan

Tujuan penulisan makalah

Teks Utama

Penutup

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

B. ARTIKEL

Artikel merupakan salah satu karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk laporan singkat hasil penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk diterbitkan dalam jurnal. Macam artikel berdasarkan gagasan yang dimuat dalam artikel dibedakan dua macam artikel yaitu artikel hasil penelitian dan artikel Nonpenelitian.

Artikel ilmiah dikerjakan oleh seorang penulis dengan kelaziman prosedur teknis yang baku. Sebagaimana lazimnya kegiatan berpikir dan bekerja secara ilmiah, prosedur teknis penulisan artikel ilmiah secara umum sebagai berikut:

- i. Pengembangan gagasan
- ii. Perencanaan naskah
- iii. Pengembangan paragraf
- iv. Penulisan draf
- v. Finalisasi.

Isi dan Sistematika

Berikut diuraikan sistematika artikel hasil penelitian dan sistematika artikel Nonpenelitian:

1. Artikel Hasil Penelitian

- A. Judul : Informatif memuat variabel penelitian
- B. Nama penulis : ditulis tanpa gelar
- C. Sponsor/instansi : ditulis sebagai catatan kaki pada halaman pertama
- D. Abtrak dan Kata Kunci : ditulis padat dan jelas sesuai kaidah penulisan abstrak

- E. Pendahuluan
- F. Metode
- G. Hasil
- H. Pembahasan
- I. Kesimpulan dan saran
- J. Rujukan

2. Artikel Non Penelitian

- A. Judul
- B. Nama penulis
- C. Sponsor/instansi
- D. Abstrak dan kata Kunci
- E. Pendahuluan
- F. Bagian Inti
- G. Penutup
- H. Rujukan

**Contoh Artikel Hasil Penelitian
(Terbit dalam Buku EKOLOGI TERNATE-LIPI 2011)**

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KAPANG-KAPANG
KONTAMINAN DARI BIJI KENARI KERING (*Canarium ovatum*)**

**Nurhasanah
Sundari**

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Khairun Ternate,
Jl. Bandara Babullah, Kampus I Akehuda, Ternate. Telp (0921-3121314)

ABSTRACT

Kenari (*Canarium ovatum*) had a high economic value to life of society at North Moluccas. As one of local comodity in Ternate town, kenari were use for some local food product like bagea, makron and haluwa. Locally, distribution of Kenari at Ternate were only at Pasar Induk Gamalama. The storage of dried kenari for long period could make some problem like increase contaminant on kenari itself. Here in our study, we isolated and identified contaminant molds from dried kenari. About six isolate of molds were found in our study. Those molds were consist of *Monascus purpureus*, *Curvularia lunata*, *Rhizopus oryzae*, *R. nigricans*, *Aspergillus niger* and *A. flavus*.

Key-word: contaminant mold, dried kenari

PENDAHULUAN

Tanaman kenari (*Canarium ovatum*) sudah lama dikenal di kepulauan maluku utara khususnya di Ternate, karena di kepulauan ini merupakan salah satu sentra produksi tanaman kenari. Tanaman ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi bagi kehidupan masyarakat di maluku utara karena pemanfaatan tanaman ini sudah dalam skala luas untuk bahan makanan. Kenari selain dikonsumsi sebagai bahan makanan ringan seperti kacang (nut) masyarakat juga sering memanfaatkan tanaman ini sebagai bahan tambahan pembuatan kue (bagea, makron, dan haluwa) dan makanan pendamping minuman serta rempah-rempah dalam masakan.

Coronel (1993) menyatakan produk yang paling utama dalam hasil pertanian kenari adalah biji kenari (pili). Biji kenari mempunyai struktur lonjong, warna putih krem dan tekstur keras berminyak. Menurut Nutritional Food of Taiwan ([http/ wikipedia. org/ Canarium](http://wikipedia.org/Canarium)), biji kenari mengandung zat-zat sebagai berikut: kapur, pospor, kalium, protein dan minyak (lemak). Lemak yang terkandung dalam biji kenari berwarna kekuning-kuningan sebagian besar terdiri dari gliserin dan oleat mencapai 44,4- 59,6%, juga mengandung asam cuka dan asam palmitat mencapai 32,6 sampai 38,2%. Biji kenari mengandung bahan organik lemak mencapai 59,6%, sehingga biji kenari memiliki tekstur dan rasa gurih yang khas. Daging buah kenari diduga juga mengandung bahan-bahan organik seperti halnya biji kenari termasuk mengandung lemak nabati (Anonim, 2002; Ricard, 2001).

Biji kenari sebagai produk utama tanaman kenari, banyak dijual di beberapa pasar yang terdapat di kota Ternate salah satunya adalah pasar induk di Ternate. Biji kenari tersebut berasal dari beberapa daerah pulau-pulau di sekitar pulau Ternate. Biji kenari yang dijual di pasar biasanya disimpan cukup lama oleh pedagang, perlakuan ini memungkinkan tumbuhnya mikroorganisme kontaminan yang dapat merusak kualitas biji kenari, bahkan dimungkinkan terdapat toksin yang dihasilkan dari mikroorganisme kontaminan tersebut. Kapang merupakan salah satu mikroorganisme heterotrof yang dapat menjadi kontaminan pada berbagai bahan makanan kering yang disimpan dalam jangka waktu relatif lama dan aktivitas kontaminasinya juga dapat menghasilkan toksin pada bahan makanan yang dikontaminasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi kapang-kapang kontaminan pada biji kenari yang dijual di pasar induk Gamalama Kota Ternate.

BAHAN DAN CARA KERJA

Pengambilan sampel biji kenari. Biji kenari diperoleh dari Pasar Induk GAMALAMA kota Ternate dengan umur penyimpanan bervariasi antara 2-3 bulan. Penyimpanan masih bersifat konvensional yaitu ditumpuk di atas papan jualan dan ditutupi dengan karung lalu disimpan di tempat penjualan selama berbulan-bulan untuk dijual (Data observasi lapang, 2010). Biji kenari diambil secara acak pada beberapa pedagang yang terdapat di pasar. Biji yang di ambil adalah biji yang sudah rusak dengan

indikator biji sudah tidak utuh (terkelupas), berubah warna, mulai berjamur, dan tekstur biji lembab. Sampel biji kenari yang diambil dimasukkan dalam kantong plastik steril, dari masing-masing perlakuan sampel kemudian dicampur selanjutnya dari masing-masing sampel diambil 10 gram sampel representatif untuk 3 kali ulangan (Rao, 1994)

Kultivasi dan identifikasi. Sebanyak 10 gram biji kenari diblender bersama 90 ml akuades steril dan dipindahkan ke tabung reaksi lalu didiamkan sampai endapannya turun ke dasar tabung. Supernatan yang terbentuk diambil sebanyak 1 ml lalu dibuat serial pengenceran bertingkat sampai dengan 10^{-4} . Dengan menggunakan metode pour plate, sebanyak 1 ml suspensi dari masing-masing pengenceran (dibuat duplo) lalu dicampur dengan media Czapeck Agar (CA) yang sudah ditambahkan dengan antibiotik chloramfenikol 100 mg dan diinkubasi pada suhu 28°C selama 3-7 hari. Koloni-koloni kapang yang tumbuh selanjutnya dimurnikan dan dipindahkan kembali ke media CA baru lalu diinkubasi pada suhu 28°C selama 3-7 hari. Identifikasi makroskopis secara pengamatan langsung yaitu meliputi deskripsi warna koloni, sifat koloni dan ada atau tidaknya warna khas pada dasar media. Koloni-koloni kapang tersebut kemudian dipakai untuk membuat sediaan mikroskopik dengan teknik slide culture.

Pembuatan slide culture kapang. Medium lempeng CA dipotong-potong dengan bentuk persegi dengan panjang sisi 1 x 1 cm, menggunakan scalpel steril. Potongan medium diletakkan di atas kaca benda steril, dalam cawan petri steril. Biakan kapang dari isolat-isolat terpilih diinokulasikan di atas potongan medium tersebut dan ditutup dengan kaca penutup steril. Sediaan diletakkan pada pipa kaca penyangga dalam cawan petri steril, yang sebelumnya telah diberi alas kertas tissue yang sudah dibasahi dengan aquades steril. Semua biakan diinkubasikan dalam suhu 28°C selama 2-3 x 24 jam. Setelah alat perkembangbiakan diketahui telah tumbuh, kaca penutup dilepaskan dan kemudian diberi 1 tetes alkohol 95%. Pada kaca benda yang masih bersih diberi 1 tetes lactofenol cotton blue untuk kapang yang berwarna pucat, kemudian kaca penutup ditutup pada kaca benda tersebut. Deskripsi mikroskopis diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 100 kali. Hasil deskripsi makroskopis dan mikroskopis kapang yang ditemukan selanjutnya diidentifikasi mengacu pada buku *Fungi and Food Spoilage* oleh Pitt *et al.* (1985), *Introduction to Food-Borne Fungi* oleh Samson *et al.* (1981) dan *Illustrated Genera of Imperfect Fungi* oleh Barnett (1972).

HASIL

Hasil isolasi dan identifikasi kapang kontaminan pada biji kenari yang dijual di pasar Gamalama kota Ternate, maka diperoleh sebanyak 6 isolat kapang. Dari ke-enam isolat kapang tersebut terdiri dari 4 genus yaitu: *Monascus*, *Curvularia*, *Rhizopus*, dan *Aspergillus*. Hasil identifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil identifikasi kapang kontaminan pada biji Kenari

Nomor	Kode Isolat	Genus	Spesies
1	K1	<i>Monascus</i>	<i>Monascus purpureus</i>
2	K3	<i>Curvularia</i>	<i>Curvularia lunata</i>
3	K4	<i>Rhizopus</i>	<i>Rhizopus oryzae</i>
4	Kc	<i>Rhizopus</i>	<i>Rhizopus nigricans</i>
5	K5	<i>Aspergillus</i>	<i>Aspergillus niger</i>
6	K6	<i>Aspergillus</i>	<i>Aspergillus flavus</i>

Deskripsi kapang kontaminan yang ditemukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Monascus purpureus*

Koloni pada medium PDA berwarna putih krem kecoklatan, pada umur biakan 5-7 hari diameter mencapai 6,8 cm, miselia nampak seperti kapas agak padat, dasar koloni berwarna krem merah bata. Ciri mikroskopis hifa berwarna hialin, diameter 1-1,5 μm , askomata terbentuk diujung panjang mencapai 123 μm , askus berbentuk bulat atau semibulat diameter mncapai 6,8-9,9 μm . Askospora berwarna kekuningan berbentuk oval hingga elips dinding berwarna hialin, konidia berbentuk oval atau piriform berdinding tipis, apabila konidia brdinding tbal akan berfungsi sebagai klamospora.

2. *Curvularia lunata*

Koloni pada medium PDA berwarna krem kecoklatan, pada umur biakan 5-7 hari diameter mencapai 6 cm, dasar koloni berwarna kecoklatan.ciri mikroskopik: hifa berwarna kecoklatan konidiofor bercabang atau eniclata berwarna kecoklatan panjang mencapai 650 μm , porokonidia brsepta 2-3 dan membengkok pada sel ketiga yang lebih lebar. Askomata terbentuk setelah perkawinan . dari hifa

kolumnar. Askus berbentuk silindris atau gada dan bertunika tunggal. Askospora terletak dalam askus berbentuk filiform berwarna hialin.

3. *Rhizopus oryzae*

Koloni pada medium PDA berwarna hijau ke abu-abuan, miselia berbentuk kapas aerial, pada umur biakan 5-7 hari diameter koloni mencapai 9 cm dengan dasar koloni putih. Ciri mikroskopis: sporangiofor berwarna hialin kecoklatan, terdapat rizoid arna kecoklatan, dinding hifa kasar panjang mncapai 998 μm . Sporangia berbentuk bulat, berwarna hitam kecoklatan, kolumela berbentuk bulat, sporangia berbentuk bulat atau elips panjang 7-10 μm , klamidosora berkelompok dengan rantai pendek tidak berwarna.klamidospora berbentuk bulat diameter 10 μm

4. *Rhizopus nigricans*

Koloni pada medium PDA berwarna putih kecoklatan dengan dimeter miselia arial mencapai 9 cm pada umur biakan 6 hari. Dasar koloni berwarna krem keoklatan . Ciri mikroskopis: sprangifor memiliki pnjang 1,4-3,8 μm umbuh dari solon. Sporangia berbentuk bulat diameter 113 μm berwarna coklat kehitaman. Kolumela berbentuk bulat, semi bulat atau avoid. Klamidospora tdak terbentuk pada stolon kadang ditnukan tumbuh pada medium.

5. *Aspergillus niger*

Koloni pada medium PDA berwarna hitam dengan diameter mencapai 5 cm pada umur biakan 6 hari, dasar koloni berwarna kehitaman . ciri mikroskopis; konidiofor berwarna coklat hitam, kepalakondia berwarna hitam berbentuk bulat, dinding konidifor halus, vesikula bentuk bulat iameter 50 μm , fialida terbentk pada metula berwarna hialin,konidia berbentuk bulat berukuran 3,5 μm berdinding kasar.

6. *Aspergillus flavus*

Koloni pada media PDA berwarna hijau abu-abu, diameter mencapai 5,2 cm pada umur biakan 6 hari, .dasar koloni berwarna krem keijauan. Cii mikrosopis: konidiofor berwarna kehijauan panjang mencapai 123 μm , konidia berbentuk bulat, ukuran iameter 3,4 μm , vesikula berbentuk bulat. Fialida terbntuk langsung pada vesikula atau metula ukuran 6,6 x 3 μm .

PEMBAHASAN.

Hasil identifikasi ke enam kapang kontaminan yang diisolasi dari biji kenari kering dapat menunjukkan bahwa keberadaan kapang pada bahan makanan dapat mencemari dan merusak kualitas bahan makanan bahkan dapat menghasilkan toksin yang berbahaya jika dikonsumsi. Hal ini dapat dilihat pada keberadaan kapang-kapang tersebut pada biji kenari kering sehingga dapat berpengaruh pada kualitas maupun keamanan biji kenari kering tersebut apabila disimpan dalam jangka waktu yang lama. Beberapa penjelasan tentang kapang kontaminan yang ditemukan pada biji kenari kering yaitu sebagai berikut:

Monascus purpureus, misalnya, spesies ini bersifat kosmopolit dan dapat diisolasi dari biji kenari. Selain itu, spesies ini diketahui juga dapat menghasilkan pigmen warna merah kecoklatan agak jingga. Pigmen ini sebenarnya memiliki nilai ekonomi sebagai zat warna dalam bidang industri. Namun, keberadaan kapang ini dalam biji kenari dapat merusak warna biji menjadi agak merah sehingga dapat mempengaruhi daya tarik konsumen.

Curvularia lunata. Spesies ini banyak ditemukan di daerah tropis, tumbuh pada kacang-kacangan juga, memiliki pertumbuhan yang optimum pada suhu 24 °C. *Curvularia* dapat bertahan hidup selama 2 tahun dalam bentuk *sklerotia*. Spesies ini juga dapat tumbuh pada keratin dan selulosa serta mampu menghidoksilasi progesteron dan menghasilkan pigmen merah (*Cynodontin*). Keberadaan kapang ini dalam biji kenari juga dapat mempengaruhi warna dan tekstur biji kenari sehingga mengurangi minat beli konsumen.

Rhizopus spp. Spesies ini kosmopolit pada daerah tropis, dapat diisolasi dari tanah, biji-bijian, kacang tanah, air, sayur dan buah. Pada buah-buahan dapat menyebabkan pembusukan. Keberadaan kapang ini pada biji kenari dapat mempengaruhi tekstur biji menjadi lembek dan akhirnya busuk.

Aspergillus spp. Spesies ini juga kosmopolit di daerah tropis dan subtropis, dapat diisolasi dari berbagai media tanah, air, kapas, buah, biji dan serasah. Spesies *Aspergillus flavus* banyak ditemukan pada kacang-kacangan terutama kacang tanah, rempah-rempah dan biji yang mengandung bahan minyak. Kapang ini potensial menghasilkan racun aflatoksin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada biji kenari yang dijual di pasar terminal kota Ternate ditemukan 6 spesies kapang kontaminan yaitu *Monascus purpureus*, *Curvularia lunata*, *Rhizopus oryzae*, *Rhizopus nigricans*, *Aspergillus niger* dan *Aspergillus flavus*

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Mengenal Tanaman Kenari* diakses dari: [http/ Google. Org/ Ed. Cn / Canarium](http://Google.Org/Ed.Cn/Canarium)
- Barnett, HL & Barry BH. 1972. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Third edition*, Burges Publishing Company. Minneapolis Minnesota
- Cook, RJ & Baker, KF. 1983. *The Nature and Practice of Biological control of Plant Pathogens*. The American Phytopathology
- Cook, RJ. 1980. *Biological control of Plant Pathogens dalam Biological control in Crop Production*. Beltsville Sysposia in Agricultural research. USA pp:23-38
- Coronel, R.E dan Zuno. 1993 (a). *Characteristic Pili Of Canarium spp.* Diakses
- Fennema, R.O. 1996. *Food Chemistry*. New York: Marcel Dekker, Inc
- Pitt, J.I and Hocking, A.D. 1985 *Fungi and Food Spoilage*. Sidney: Academic Press Australia
- Pitt, J.I and Hocking, A.D, Miscambel, B.F, Dharmaputra OS Kuswanto, K.R, Rahayu, E.S & Sardjono, 1997. *The Mycoflora of food commodities for Indonesia* Journal of Food Mycology 1 (1): 41-60
- Richard, S. 2001. *Canarium on uses of pili nut*. Diakses dari [http/ en wikipedia/ wiki/ Canarium ovatum](http://en.wikipedia/wiki/Canarium_ovatum)

Rao, S. 1994. Mikroorganisme Tanah. Jakarta: Erlangga

Tortora, G.J. 1986. *Microbiology an Introduction* The Benjamins Cumming Publishing Company, Inc. Menlo Park. California

Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
1994. Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia. Dihimpun oleh Mien Rivai. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti

Kasbolah, K. Susilo, H& Wicaksono M. 1990. Pedoman Penyusunan Skripsi. Malang: IKIP Malang

_____. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (edisi keempat) Malang: UM

_____. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Malang: Universitas Islam Malang

_____, 2001. Pedoman penulisan Karya Ilmiah Program Pasca sarjana UNY. Yogyakarta: PPS UNY

DAFTAR REFERENSI

1. Panduan akademik Universitas Khairun tahun 2011
2. Buku pedoman penulisan tesis dan disesrtasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta tahun 2012
3. Pedoman format penulisan tesis magister Pascasarjana Institut Teknologi Bandung tahun 2013. Diakses : 15 Januari 2014
<http://www.sps.itb.ac.id>
4. Pedoman penulisan skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2009
5. Buku pedoman penyusunan skripsi program teknologi infomasi dan ilmu komputer Universitas Brawijaya tahun 2013
6. Buku panduan penulisan skripsi atau tugas akhir Universitas Paramadina tahun 2010
7. Pandaun penulisan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Budiluhur tahun 2012
8. Pedoman penyusunan dan penulisan skripsi program sarjana Universitas Padjadjaran tahun 2011

Lampiran 1: Contoh Sampul Proposal

PROPOSAL

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INFORMATION AND TECHNOLOGY PADA PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**

**MANSUR SOLAIMAN
NPM 031009037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2013**

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jl. Bandara Babullah Telp. (0921) 3121550 Kotak Pos 53 Ternate

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Information and Technology pada Pembelajaran
Fisika di SMP
Nama : Mansur Solaiman
NPM : **031009037**

Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Ternate, 23 Juni 2013

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Nurdin A. Rahman, M.Pd
NIP. 19640201991031003

Saprudin. S.Pd. M.Pd
NIP. 198309062006041002

Lampiran 3: Contoh Daftar Isi Proposal (jika diperlukan)

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
C. Latar Belakang Masalah	1
D. Identifikasi Masalah	4
E. Pembatasan Masalah	5
F. Rumusan Masalah	6
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8

BAB II	KAJIAN TEORETIK	9
	C. Deskripsi Kosep	9
	1. Prestasi Belajar	9
	2. Motivasi Belajar	15
	3. Bimbingan Belajar	17
	D. Kajian Penelitian yang Relevan	20
	E. Kerangka Teoretik	22
	F. Hipotesis	26
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	27
	D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
	E. Metode Penelitian	28
	F. Populasi dan Sampel	28
	G. Variabel Penelitian	29
	H. Teknik Pengumpulan Data	29
	I. Teknik Analisis Data	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32
RIWAYAT HIDUP	33

Lampiran 4: Contoh Sampul Skripsi

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INFORMATION AND TECHNOLOGY PADA PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Fisika



**MANSUR SOLAIMAN
NPM 031009037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2013**

Lampiran 5: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Mansur Solaiman, 2013. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information And Technology* (IT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Tekanan. Pembimbing Drs. Nurdin A. Rahman, M.Pd, dan SaprudinS.Pd, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII^A SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan pada matapelajaran fisika konsep tekanan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *information and technology* (IT). Desain penelitian adalah peneltian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan instrument yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi guru dan siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *information and technology* (IT) dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep tekanan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 65% (siklus I) meningkat menjadi 72,6% (siklus II). Selain itu, aktivitas belajar siswa meningkat yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 77,8% (siklus I) meningkat menjadi 80,9% (siklus II). Penggunaan media pembelajaran berbasis *information and technology* (IT) juga dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 10 siswa (38,46%) meningkat menjadi 19 siswa (73,08%) pada siklus II dari jumlah siswa 26 orang. Selain itu, aktivitas proses belajar mengajar guru meningkat yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor aktivitas proses belajar mengajar guru sebesar 81,8% (siklus I) meningkat menjadi 86,4% (siklus II)

Kata Kunci: hasil belajar siswa, media IT (*Information And Technology*).

Keterangan Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INFORMATION AND TECHNOLOGY PADA PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**

Oleh:

**MANSUR SOLAIMAN
NPM 031009037**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 23 Juni 2013
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Fisika

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurdin A. Rahman. M.Pd
NIP.

Saprudin. S.Pd. M.Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Khairun,

Ridwan Yusuf, S.Pd, M.Pd

Lampiran 7: Contoh Lembar Pengesahan

PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI a.n. : Mansur Solaiman
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Information and Technology pada Pembelajaran
Fisika di SMP

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun pada Jumat tanggal 21 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 164/UN44.C3/KR/2013 tanggal 3 Juni 2013.

Panitia dan Dewan Penguji:

Drs. Taib Latif, M.Hum (.....)
(Ketua)

Ridwan Yusuf, S.Pd, M.Pd (.....)
(Sekretaris)

Ridwan Yusuf, S.Pd, M.Pd (.....)
(Penguji I)

Masrifah, S.Pd, M.Si (.....)
(Penguji II)

Sumarni Sahjat, S.Pd, M.Pd.Si (.....)
(Penguji III)

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Khairun,

Drs. Taib Latif, M.Hum
NIP. 19641021 199203 1 003

Lampiran 8: Contoh Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mansur Solaiman
Nomor Pokok : **031009037**
Program Studi : Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Khairun,

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang disusun seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Ternate, 2013
Yang Membuat Pernyataan

Materai 6000

Mansur Solaiman
NPM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi dengan judul :”Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Technology pada Pembelajaran Fisika Di SMP” dapat terselesaikan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun.

Dalam hal penulisan Skripsi, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi Skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan karya ilmiah ini.

Banyak pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan, baik itu berupa materi maupun dorongan semangat untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Gufran A. Ibrahim, MS selaku Rektor Universitas Khairun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Khairun.
2. Drs Taib Latif, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas yang dipimpinnya.
3. dst

Semoga amal yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan berkah dan ridho dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ternate, Juni 2013

Mansur Solaiman

Lampiran 10: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7

F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	9
A. Deskripsi Kosep	9
1. Prestasi Belajar	
2. Motivasi Belajar	15
3. Bimbingan Belajar	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Teoretik	22
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32

C. Pengujian Persyaratan Analisis	35
D. Pengujian Hipotesis	38
E. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	68

Lampiran 11: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Ternate	12
Tabel 2	Prosedur Pembelajaran dengan Media	15
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru	81
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Siswa	83
Tabel 3	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Fisika	83
Tabel 4	Klasifikasi Daya Beda Soal	88
Tabel 6	Rubrik Aktivitas Guru	93
Tabel 7	Rubrik Aktivitas Siswa	93
Tabek 8	Kriteria Persentase Ketuntasan Belajar.....	94

Lampiran 12: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Penggunaan Media	74
Gambar 2 dst	75

Lampiran 13: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	133
Lampiran 2	LKS	134
Lampiran 3	Lembar Observasi Kemampuan Aktivitas Guru	162
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	167
Lampiran 5	Jurnal	170
Lampiran 6	Lembar Tes Hasil Belajar	175
Lampiran 7	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	176
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	219
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	227
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian	229
Lampiran 14:	Contoh Daftar Pustaka	

Lampiran 14: Contoh DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Alessi, S.M. dan Trollip, S.R. 2001. *Multimedia for Learning: Methods and Development* (3rd ed.). Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Azwar, S. 2007. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2008. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction* (4th ed.). New York: Longman Inc.
- Borich, G.D. 2007. *Effective Teaching Methods: Research-based Practice* (6th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Bourne, L.E. dan Ekstrand, B.R. 1985. *Psychology: Its Principles and Meanings*. New York: CBS College Publishing.
- Brown, G. dan Atkins, M. 2002. *Effective Teaching in Higher Education*. London: Metheun & Co. Ltd.
- Campbell, D.T., dan Stanley, J.C. 1963. *Experimental and Quasi Experimental Design for Research*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Chambers, P. 2008. *Teaching Mathematics*. London: SAGE Publications Ltd.
- Chee, T.S. dan Wong, A.F.L. 2003. *Teaching and Learning with Technology*. Singapore: Pretice Hall.
- Davidoff, L.L. 1987. *Introduction to Psychology* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill, Inc.

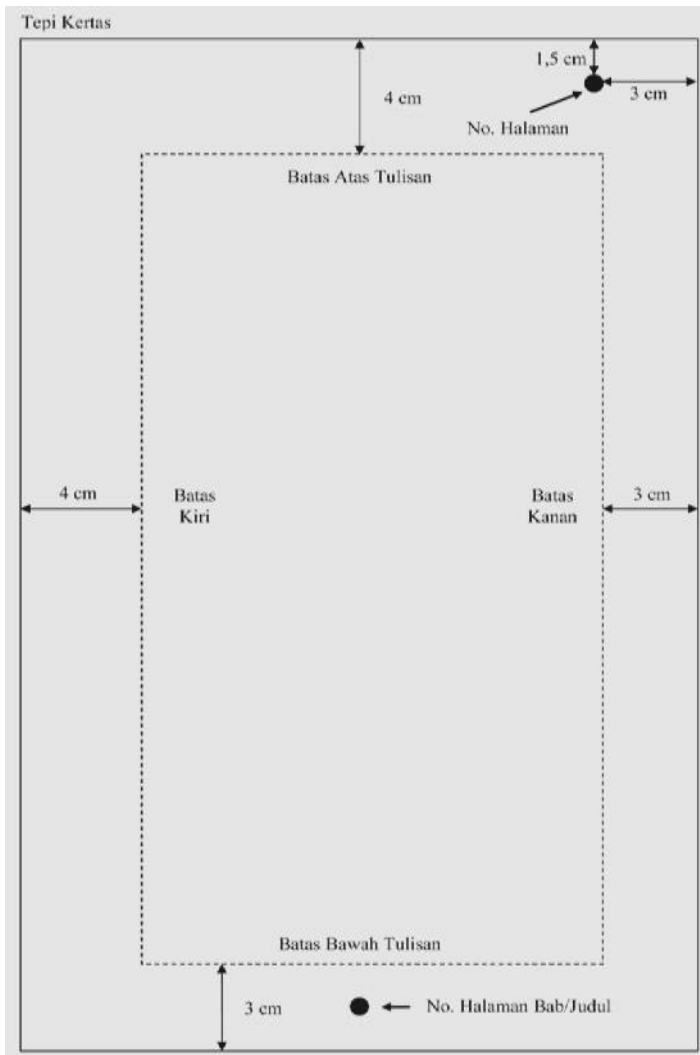
- Dean, J. 2000. *Improving Children's Learning: Effective Teaching in The Primary School*. London: Routledge.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi*.
- Ebel, R.L. dan Frisbie, D.A. 1986. *Essentials of Educational Measurement* (4th ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Frith, V., Jaftha, J., dan Prince, R. 2004. Evaluating the Effectiveness of Interactive Computer Tutorials for An Undergraduate Mathematical Literacy Course. *British Journal of Educational Technology*, 35 (2), 159-171.
- Gall, M.D., Gall, J.P., dan Borg, W.R. 2003. *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). The United States of America: Pearson Education, Inc.
- Gay, L.R. 1981. *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* (2nd ed.). Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glass, G.V. dan Hopkins, K.D. 1984. *Statistical Methods in Education and Psychology*, (2nd ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Guilford, J.P dan Fruchter, B. 1981. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Singapore: McGraw-Hill International Book Co.
- Hackbarth, S. 1996. *The Educational Technology Handbook*. New Jersey: Educational Technology Publication Inc.
- Hamalik, O. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hayat, B., Pranata, S.S., dan Suprananto. 1997. *Manual Item and Test Analysis (ITEMAN)*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian, Balitbang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haylock, D. & Thangata, F. 2007. *Key Concepts in Teaching Primary Mathematics*. London: SAGE Publications Ltd.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, M.H. 2008. *Theories of Learning* (7th ed.). (Terjemahan Tri Wibowo, B.S.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Hofmann, R.S. & Hunter, W.R. 2003. Just-in-time Algebra: A Problem Solving Approach Including Multimedia and Animation. *ProQuest Education Journals*, 37(1), 55-62.
- Hothersall, D. 1985. *Psychology*. Ohio: Bell & Howell Company.
- Hudojo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Dikti P2LPTK.
- Ivers, K.S. dan Barron, A.E. 2002. *Multimedia Projects in Education: Designing, Producing, and Assessing* (2nd ed.). USA: Greenwood Publishing Group, Inc.
- Kennedy, L.M., Tipps, S., dan Johnson, A. 2008. *Guiding Children's Learning of Mathematics* (11th ed.). USA: Thomson Wadsworth.
- Lee, W.W. dan Owens, D.L. 2004. *Multimedia-based Instructional Design*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Mason, R.D., Ling, D.A., dan Marchal, W.G. 1988. *Statistics an Introduction* (2nd ed.). USA: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Mayer, R.D. 2009. *Multimedia Learning*. (Terjemahan Baroto Tavip Indrojarwo). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mendicino, M., Razzaq, L., dan Heffernan, N.T. 2009. A Comparison of Traditional Homework to Computer-supported Homework. *ProQuest Education Journals*, 41(3), 331-359.
- Mishra, S. dan Sharma, R.C. 2005. *Interactive Multimedia in Education and Training*. Hershey (USA): Idea Group Publishing.
- Morris, C.G. 1988. *Psychology: An Introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Nitko, A.J. dan Brookhart, S.M. 2007. *Educational Assessment of Students* (5th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Popham, W.J. 1995. *Classroom Assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sadiman, A.S. dkk. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sofyan, H. dan Uno, H.B. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Stanislaus S.U. 2009. *Pedoman Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stevens, J. 2002. *Applied Multivariate Statistics for The Social Sciences* (4th ed.). New Jersey: Laurence Erlbaum Associates, Inc.
- Suherman, E. dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI.
- Supranto. 2004. *Analisis Multivariat: Arti & Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sutopo, A.H. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zin, N.A.M. 2009. A-maths Multimedia Courseware for Effective Mathematic Learning: Matching Instructions to Student's Learning Style. *Journal of Applied Sciences*, 9(8), 1510-1516.

Lampiran 15: Pengaturan Halaman



Lampiran 16: Contoh Punggung Sampul

	SKRIPSI			
	PENGUNJAMAN MEDIA BERBASIS INFORMATION AND TECHNOLOGY PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP			
	MANSUR SOLAIMAN 031009037			
	2012			

Lampiran 17: Contoh Kartu Bimbingan Proposal/Skripsi

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Fakultas : KIP
Program Studi :
Komisi Pembimbing : 1.
2.
Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul :

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing	
				I	II

Ternate,
Mengetahui
Ketua Program Studi

(Nama Ketua Prodi)

Lampiran 18: Contoh Kartu Persetujuan Hasil Perbaikan proposal

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN PROPOSAL SETELAH UJIAN PROPOSAL			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Ternate,
Mengetahui
Panitia Seminar

(.....)

Catatan : Untuk perbaikan ujian seminar hasil dan skripsi tinggal
mengganti setelah ujian (sesuaikan dengan ujian)

Lampiran 19: Contoh lembar pengesahan artikel skripsi

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

**KAJIAN KEKERABATAN FILOGENETIK DURIAN
(*Durio zibethinus*) VARIETAS LOKAL TERNATE**

Maimuna A. Wahab ¹⁾, Sundari ²⁾, Suparman ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Biologi

²⁾ Staf pengajar Prodi pendidikan Biologi Universitas Khairun

³⁾ Staf pengajar Prodi pendidikan Biologi Universitas Khairun

Telah diperiksa oleh pembimbing skripsi
dan dinyatakan layak untuk publikasi

Pembimbing I

Pembimbing II

Sundari, S.Pd, M.Pd
NIP.

Suparman, S.Pd. M.Si
NIP.

Mengetahui
Dekan FKIP Universitas Khairun,

Dr. Hi. In Hi. Abdullah, S.Pd, M.Si
NIP.